

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif dengan demikian diadopsi dalam penelitian ini. Machmud (2018) menyatakan bahwa penelitian alamiah melibatkan pengamatan dan penemuan apa adanya tanpa campur tangan atau manipulasi. Pengambilan dan penyajian data juga dilakukan berdasarkan temuan peneliti dari situasi awalnya. Peneliti berupaya menggambarkan fenomena yang sedang terjadi. Dalam penelitian ingin mengkaji komunikasi kepala sekolah dengan guru di SMK MUHAMMADIYAH 2 KUTOREJO. Penelitian Kualitatif adalah jenis studi yang bersifat deskriptif serta bertujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisa suatu situasi yang terjadi di lokasi yang menjadi fokus penelitian.

3.2 Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih tipe penelitian yang merupakan deskriptif kualitatif. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menguraikan keadaan atau fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dengan mengumpulkan data secara mendalam guna memahami signifikansi penelitian yang sedang diteliti. Dengan demikian, penelitian memaparkan secara deskriptif untuk menggambarkan secara sistematis yang berkaitan dengan komunikasi kepala sekolah dengan guru di SMK MUHAMMADIYAH 2 KUTOREJO.

3.3 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini memerlukan waktu dalam pengambilan data yakni 2 minggu hingga peneliti mengumpulkan data dengan baik dalam pelaksanaan penelitian ini. Adapun lokasi penelitian ini adalah SMK Muhammadiyah 2 Kutorejo di Kabupaten Mojokerto.

3.4 Subyek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini merupakan individu yang memiliki kapabilitas untuk memberikan informasi dan data yang berkaitan dengan Komunikasi Kepala Sekolah dengan Guru dalam memotivasi kerja di SMK Muhammadiyah 2

Kutorejo. Peneliti membatasi subjek penelitian meliputi kepala sekolah, tenaga pendidik di SMK Muhammadiyah 2 Kutorejo.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini yakni:

a. Wawancara

Peneliti menerapkan metode wawancara yang bersifat mendalam dengan Kepala sekolah serta guru. Tujuan dilakukan wawancara ini untuk menggali informasi secara langsung dan mendalam dari subjek mengenai komunikasi yang digunakan SMK Muhammadiyah 2 Kutorejo Kabupaten Mojokerto.

b. Observasi

Observasi menurut (Widoyoko, 2014) yakni sebagai pengamatan serta pencatatan yang dilaksanakan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang terdapat dalam suatu fenomena dalam objek penelitian. Observasi pada penelitian ini dilaksanakan untuk menyaksikan dan mengamati secara langsung mengenai komunikasi SMK Muhammadiyah 2 Kutorejo Kabupaten Mojokerto. Fokus observasi merujuk pada konsep yang dinyatakan oleh Djarm'an Satori dan Aan Komariah dalam karya bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif (2013) dilakukan pada tiga komponen utama yakni:

1. Ruang Tempat

Ruang tempat merupakan lokasi dimana interaksi sosial terjadi. Pada konteks penelitian ini, tempat dan ruang yang diteliti yaitu area fisik sekolah, khususnya SMK Muhammadiyah 2 Kutorejo

2. Pelaku

Pelaku merujuk kepada individu yang memiliki peran tertentu dalam situasi yang sedang diidentifikasi. Pada kasus ini, kepala sekolah dan guru-guru adalah pelaku utama.

3. Aktivitas

Kegiatan atau aktivitas melibatkan serangkaian tindakan yang dilakukan oleh para pelaku dalam konteks sosial tersebut. Dalam

konteks penelitian ini, aktivitas yang menjadi fokus adalah komunikasi yang dilakukan oleh kepala sekolah.

c. Dokumentasi

Menurut (Widoyoko, 2014) Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dijalankan melalui proses atau metode menganalisis isi dokumen terhadap permasalahan yang diteliti. Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini yakni dengan mengumpulkan data berupa dokumen, arsip, serta catatan yang berhubungan dengan objek penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, digunakan metode analisis data kualitatif. Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2018) berpendapat proses analisis data ini melibatkan yaitu reduksi data, penyajian data juga pengambilan kesimpulan.

Pada penelitian ini, analisis data dilaksanakan melalui cara mengumpulkan dan menyaring hasil dari wawancara dan observasi yang berkaitan dengan strategi komunikasi yang kemudian penulis memaparkan data tersebut dengan bentuk bagan dan teks naratif, setelah itu penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data dilaksanakan untuk menyimpulkan data-data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara serta menyaring data yang tidak digunakan. Data tersebut akan dirangkai sedemikian rupa sehingga akan diperoleh hasil berupa kesimpulan yang selanjutnya akan diverifikasi. Penelitian ini, penulis mereduksi data dengan cara pengumpulan data terlebih dahulu melalui cara wawancara dan observasi. Buah dari wawancara serta observasi tersebut selanjutnya akan didokumentasikan dan kemudian disederhanakan untuk menjadi lebih mudah dalam mengambil kesimpulan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilaksanakan setelah peneliti melakukan reduksi data dengan menuliskan uraian singkat kemudian menampilkan beberapa bagan dari data yang diperoleh. Peneliti menampilkan data yang telah

direduksi dalam format teks naratif yang terstruktur, tersusun dalam beberapa bagian..

Penelitian ini, penulis menyajikan data setelah menjalankan reduksi data terhadap komunikasi kepala sekolah dengan guru di Smk Muhammdiyah 2 Kutorejo. Wujud penyajian data dalam penelitian ini yakni bagan dan teks naratif. Dimana bagian tersebut digunakan sebagai untuk menjelaskan secara rinci terkait strategi komunikasi yang digunakan oleh SMK Muhammadiyah 2 Kutorejo Kabupaten Mojokerto.

3. Penarikan Kesimpulan

Prose akhir dalam proses pengumpulan data yakni penarikan kesimpulan. Dalam tahap ini, peneliti akan membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah dihimpun dari hasil penelitian. Selanjutnya kesimpulan tersebut akan diverifikasi setelah penelitian berlangsung dengan tujuan untuk mencari suatu data baru yang lebih mendalam.

3.7 Uji Keabsahan Data

Guna memeriksa validitas data, peneliti menjalani uji kredibilitas dengan cara melakukan perpanjangan pengamatan dalam penelitian dan menggunakan teknik triangulasi. Dalam proses ini, Peneliti akan menjalani penelitian dalam dua fase yang mencakup observasi dan wawancara terhadap sumber data yang telah didapatkan sebelumnya. Selanjutnya peneliti akan menguji triangulasi teknik yaitu dengan memeriksa kembali data yang sudah didapat kepada sumber yang sama dengan cara memanfaatkan teknik yang berbeda dari data sebelumnya yaitu teknik observasi, selanjutnya peneliti akan melanjutkan pengecekan kembali dengan wawancara. Tujuan dari langkah-langkah tersebut adalah untuk melakukan pengecekan ulang terhadap keakuratan data yang telah dikumpulkan sebelumnya.